

BAB III

PROSES SYSTEM AKUNTANSI PADA LAUNDRY ELLY

Analisis terhadap system yang sedang berjalan adalah suatu kegiatan untuk mempelajari interaksi system yang terdiri atas pelaku proses dalam system, prosedur, dan data serta informasi yang terkait. Dari pengamatan yang penulis lakukan terhadap Elly laundry dapat dilihat system dokumen pada usaha jasa ini masih manual. Hal ini mengakibatkan dalam proses pengolahan data dan pembuatan laporan yang dibutuhkan menjadi lambat sehingga menimbulkan proses dan waktu yang tidak efisien seperti kesalahan dalam pemasukan data yang menyebabkan informasi tidak akurat, pencarian data yang memerlukan banyak waktu dan tenaga sehingga kinerja dari system yang ada menjadi lambat, serta perhitungan keuntungan atau kerugian tidak diketahui secara pasti.

Tempat usaha penulis melaksanakan praktek kerja lapangan adalah Laundry Elly yang bertempat di jalan paus rumbai Pekanbaru. Laundry elly merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa yaitu jasa mencuci dan menggosok pakaian. Yang menjadikan laundry ini unggul dari laundry lainnya ialah harga jual jasa yang relatif terjangkau bagi masyarakat, kualitas mencuci yang baik, proses pencucian dipisah-pisah masing-masing konsumen (tidak dicampur), layanan antar jemput pakaian konsumen secara gratis, konsumen dapat memilih pewangi yang digunakan sesuai keinginan konsumen, lokasi usaha yang mudah dijangkau oleh konsumen.

Sesuai dengan praktek yang dilaksanakan oleh penulis maka ada beberapa tugas penulis selama praktek adalah :

1. Mengumpulkan data yang ada

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan dengan pihak perusahaan dan praktek kerja lapangan yang dilaksanakan oleh penulis.

2. Memproses data akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara pada laundry elly, penulis akan menjelaskan hal – hal yang berkaitan dengan system akuntansi, diantaranya :

A. System Akuntansi Laundry Elly

1. Dokumen / catatan yang digunakan

Dokumen yang digunakan oleh laundry elly ini adalah nota kontan seperti ada di lampiran tersebut. Bukti ini digunakan disaat terjadinya penerimaan kain laundry dan disaat pengambilan kain laundry. Bukti ini berisi tanggal, nama pelanggan, no hp pelanggan jika terjadi kesalahan oleh pihak laundry, jumlah kg kain, dan jumlah banyaknya pembayaran.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Tetapi berbeda dengan laundry elly ini, laundry elly ini mencatat semua transaksinya kedalam buku kas dan tidak menggunakan jurnal dalam usahanya tersebut.

3. Buku besar

Dalam pencatatan semua transaksi seperti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, laundry elly tidak menggunakan buku besar melainkan hanya mencatat kedalam buku kas umum.

4. Laporan keuangan

Laundry elly ini tidak menerapkan system akuntansi pada usahanya. Karena laundry tersebut masih manual. Laporan keuangan harusnya terdiri dari :

- 1) Laporan laba rugi
- 2) Laporan saldo laba
- 3) Neraca
- 4) Laporan arus kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan

B. Prosedur Akuntansi Laundry Elly

1. System pendapatan dan system penerimaan kas

System pendapatan dan penerimaan kas di laundry elly ini menggunakan system tunai. Pelanggan datang ke laundry kemudian menimbang pakaian tersebut, kemudian pihak laundry akan memberikan lembar nota berwarna merah jambu kepada pelanggan sebagai tanda bukti pengambilan, sedangkan lembar

nota yang berwarna putih disimpan oleh pihak laundry sebagai bukti untuk mencatat kedalam buku kas umum.

2. System pembelian dan pengeluaran kas

System pembelian dan pengeluaran kas di laundry elly ini menggunakan system tunai. Dengan system tunai ini, pemilik laundry datang ke toko untuk membeli keperluan laundry seperti parfum, plastic, deterjen dan lain lain. Pemilik laundry memberikan uang secara tunai kepada pihak toko, dan pihak toko memberikan struk belanja yang akan disimpan kepada pemilik laundry sebagai bukti untuk mencatat kedalam buku kas umum laundry tersebut.

C. Fungsi yang Terkait di dalam Laundry Elly

Berikut ini akan diuraikan mengenai bagian-bagian yang terlibat serta fungsi bagian pada laundry elly sebagai berikut :

1. Pemilik (*owner*)

Pemilik usaha merupakan pemegang kekuasaan tertinggi yang bertugas mengawasi jalannya aktivitas usaha, serta melakukan pembelian bahan yang diperlukan juga mencatat semua transaksi ke dalam buku kas umum.

2. Bagian Mencuci

- Menerima dan mengecek semua pakaian

- Memasukkan pakaian kedalam mesin cuci , pakaian kecil dan halus dimasukkan kedalam net/keranjang agar tidak hilang atau rusak .
 - Memindahkan cucian yang sudah diperas kedalam drying tumbler untuk dikeringkan.
 - Mengeringkan cucian cucian yang tebal seperti kaos dan handuk dengan drying tumbler.
 - Mengeluarkan pakaian pakaian yang sudah kering dari drying tumbler untuk diserahkan kepada presser atau bagian menyetrika.
3. Bagian menggosok
- Menyetrika semua cucian mulai dari leher baju sampai ujung lengan baju
 - Menghaluskan bagian bahu, punggung dan bagian lengan.
 - Menggantung semua cucian yang sudah selesai dengan hanger
 - Melakukan proses penyemprotan pengharum dan parfum laundry
 - Melipat dan membungkus dengan plastic bag cucian cucian yang telah selesai dicuci dan disetrika.
 - Pakaian pakaian yang digantung ditata kedalam troli beserta laundry list sesuai nomor agar tidak kusut. Cucian tersebut akan dikirim oleh bagian valet ke setiap pelanggan
4. Bagian mengambil dan mengantarkan pakaian (valet)

- Mengambil cucian yang akan dicuci dan mengantarkannya kembali kepada pelanggan setelah diproses sehingga bersih dan rapi kembali.

D. Pengakuan Pendapatan, Beban dan Perhitungan Laba Rugi

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari konsumen atau pelanggan karena telah menjual suatu barang atau usaha kepada pelanggan tersebut. Pendapatan laundry elly ini ketika pelanggan membayar pada saat jasa telah diberikan (pengambilan pakaian) dan dicatat kedalam buku kas umum sebagai penerimaan.

Sebagai contoh : Pada tanggal 04 februari 2017 diterima sejumlah uang atas pemberian jasa mencuci dan menggosok pakaian sebanyak 10kg untuk pelanggan yang bernama tuan fauzan sebesar Rp50.000. Maka akan dicatat ke dalam buku kas umum dengan mendebet kas atas nama tuan fauzan sebesar Rp50.000.

2. Beban

Uang yang merupakan pengurangan nilai aktiva atau harta dipakai dalam proses produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan disebut dengan beban. Beban meliputi beban gaji, beban bahan habis pakai, beban listrik, serta asset yang

termasuk dan jasa yang digunakan dalam suatu usaha. Namun beban beban yang di tanggung oleh laundry elly ini merupakan beban gaji perbulan, beban listrik perbulan serta beban bahan habis pakai.

- **Beban gaji**

Beban Gaji adalah beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak lain atau jasa-jasa yang telah dilakukan oleh pihak lain demi kepentingan perusahaan. Laundry elly ini membayar gaji karyawan setiap bulannya sebesar Rp700.000. Dengan mengkredit kas di dalam pencatatan pada buku kas umum dengan keterangan gaji karyawan

- **Beban listrik**

Beban listrik yang dibayar atau yang ditanggung oleh laundry elly setiap bulannya tidaklah sama. Pembayaran beban ini tergantung penggunaannya pada saat operasional laundry ini digunakan.

- **Beban bahan habis pakai**

Beban bahan habis pakai di laundry elly ini adalah seperti sabun, parfum, dan plastic laundry tersebut. Dan beban bahan habis pakai ini tidaklah sama setiap bulannya.

Tergantung pada jumlah kg kain yang diperoleh setiap bulannya.

3. Laba rugi

Laundry elly ini tidak membuat perhitungan laba ruginya, hanya langsung menghitung berapa sisa kas pada akhir bulan setelah membayar semua beban yang ada, maka laundry ini mengakui sisa kas tersebut sebagai laba usahanya.

Sebagai contoh :

Pendapatan pada bulan januari	Rp	9,768,000
Beban pada bulan januari	Rp	8,820,000
Laba	Rp	948.000

E. Unsur Unsur Pengendalian Intern

System akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau organisasi bisnis. System akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan besar sangat kompleks. Suatu perusahaan dalam kegiatannya pasti akan membuat laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan setiap rupiah yang perusahaan itu keluarkan dan dapatkan. Suatu laporan keuangan akan bisa bermanfaat bila disusun dengan benar sesuai dengan aturannya, dan aturan tersebut ada didalam system akuntansi.

System akuntansi dalam sebuah perusahaan haruslah disusun dengan mempertimbangkan prinsip pengendalian intern untuk menjaga asset dari tindakan tindakan yang merugikan. Dalam arti sempit pengendalian intern hanya dibatasi

pada kegiatan pengecekan, penjumlahan, baik penjumlahan mendatar maupun penjumlahan menurun. Adapun unsur pengendalian intern pada laundry elly adalah sebagai berikut :

1. Struktur organisasi

Untuk menciptakan pengendalian intern dalam perusahaan atau dalam usaha perlu dibentuk struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi pada prinsip – prinsip dimana harus dipisah fungsi fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan seluruh tahap suatu pekerjaan. System organisasi pada laundry elly ini di tiap tiap bagian akan menjalankan tugasnya masing masing. Sehingga tidak ada lagi karyawan yang tidak tau akan tugasnya.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

System otorisasi dan prosedur pencatatan yang digunakan oleh laundry elly ini hanya berupa pengecekan secara fisik tanpa adanya bukti bukti secara khusus seperti adanya surat permintaan, surat order pembelian, bukti kas keluar, dan lainnya. Di laundry elly ini juga menggunakan system kepercayaan kepada karyawan agar karyawan tersebut mampu bertanggung jawab atas tugas nya masing masing yang telah diberikan kepada pemilik laundry sehingga laundry elly ini berjalan cukup baik.